



Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA



# **SURVEI KEPUASAN CIVITAS AKADEMIKA**

**TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PROGRAM  
STUDI BIMBINGAN KONSELING DAN PENDIDIKAN  
ISLAM (BKPI)**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN  
TAHUN 2023**



**LAPORAN SURVEI KEPUASAN CIVITAS AKADEMIKA TERHADAP SARANA DAN  
PRASARANA PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING  
DAN PENDIDIKAN ISLAM (BKPI)**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN  
TAHUN 2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

1. Perguruan Tinggi Banten : Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten
2. Unit Pelaksana : Gugus Mutu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
3. Penanggung Jawab : Dr. Nana Jumhana, M.Ag.  
Jabatan : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
4. Pelaksana Surver  
Nama : Monalisa, M.Pd.  
: Dr. Yahdinil Firda, S.Ag., M.Si.  
: Peni Ramanda, M.Pd.  
: Abda Billah Faza M. Bastian, M.Pd.

Ketua Gugus Kendali Mutu FTK

BKPI



Dr. Helnanelis, M.Pd.

Gugus Penjamin Mutu Prodi



Monalisa, M.Pd.

Mengetahui

Dekan FTK



Dr. Nana Jumhana, M.Ag

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan "Survey Kepuasan Civitas Akademika Terhadap Sarana dan Prasarana Program Studi Bimbingan Konseling dan Pendidikan Islam (BKPI)" di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Laporan ini disusun sebagai upaya untuk mengevaluasi tingkat kepuasan civitas akademika terhadap fasilitas dan prasarana yang tersedia dalam mendukung proses pembelajaran. Kami menyadari bahwa sarana dan prasarana yang memadai sangat penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan menunjang kualitas pembelajaran.

Dalam penyusunan laporan ini, kami telah berusaha untuk menyajikan data yang akurat dan analisis yang mendalam berdasarkan hasil survei yang telah dilaksanakan. Kami berharap, hasil dari laporan ini dapat menjadi acuan bagi pihak fakultas dan universitas untuk terus meningkatkan kualitas fasilitas dan prasarana demi kenyamanan dan kepuasan seluruh civitas akademika.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan survei ini, baik dari segi teknis maupun moral. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan Program Studi BKPI dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan secara keseluruhan.

Akhir kata, kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan di masa depan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap usaha kita. Aamiin.

Banten, Juli 2023

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Survei.....	2
BAB II METODE SURVEI DAN RESPONDEN.....	4
A. Metode Survei.....	4
B. Responden.....	5
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	6
A. Hasil Survei.....	6
B. Pembahasan Survei .....	12
C. Rekomendasi Tindak Lanjut .....	14
BAB IV PENUTUP.....	17
A. Penutup.....	17
B. Rekomendasi .....	17

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sarana dan prasarana merupakan komponen vital dalam mendukung proses pendidikan di perguruan tinggi, termasuk pada Program Studi Bimbingan Konseling dan Pendidikan Islam (BKPI) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Ketersediaan dan kualitas fasilitas ini tidak hanya mempengaruhi kenyamanan civitas akademika, tetapi juga secara langsung berdampak pada efektivitas pembelajaran, penelitian, dan kegiatan akademik lainnya.

Seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan pendidikan yang semakin tinggi, peningkatan kualitas sarana dan prasarana menjadi sebuah keharusan. Untuk memastikan bahwa fasilitas yang disediakan memenuhi kebutuhan dan harapan semua pihak, survei kepuasan civitas akademika terhadap sarana dan prasarana menjadi langkah penting yang perlu dilakukan. Survei ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang objektif tentang tingkat kepuasan mahasiswa, dosen, dan staf terhadap fasilitas yang ada, serta mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.

Latar belakang pelaksanaan survei ini didasarkan pada beberapa pertimbangan utama. Pertama, sebagai upaya untuk mengevaluasi kinerja layanan dan fasilitas yang telah disediakan oleh pihak fakultas. Kedua, sebagai bentuk tanggung jawab untuk mendengarkan suara civitas akademika, serta menampung saran dan kritik yang konstruktif. Ketiga, untuk mendukung proses perencanaan dan pengembangan infrastruktur yang lebih baik di masa mendatang.

Dengan dilaksanakannya survei ini, kami berharap dapat memberikan informasi yang berguna bagi pengambil keputusan di tingkat fakultas dan universitas, serta mendorong peningkatan kualitas layanan dan fasilitas yang ada. Hasil dari survei ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan strategis yang lebih baik, sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung bagi seluruh civitas akademika.

## **B. Tujuan Survei**

Survei Kepuasan Civitas Akademika terhadap Sarana dan Prasarana Program Studi Bimbingan Konseling dan Pendidikan Islam (BKPI) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, diselenggarakan dengan beberapa tujuan utama sebagai berikut:

### **1. Mengukur Tingkat Kepuasan Civitas Akademika**

Survei ini bertujuan untuk memperoleh data yang komprehensif mengenai tingkat kepuasan mahasiswa, dosen, dan staf terhadap fasilitas dan prasarana yang tersedia di lingkungan Program Studi BKPI. Ini termasuk ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, akses internet, dan fasilitas lainnya yang mendukung kegiatan akademik dan non-akademik.

### **2. Mengidentifikasi Kelebihan dan Kelemahan**

Dengan memahami persepsi civitas akademika, survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi aspek-aspek fasilitas yang sudah baik dan perlu dipertahankan, serta menemukan area yang memerlukan perbaikan dan peningkatan. Informasi ini penting untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan yang ada dalam penyediaan sarana dan prasarana.

### **3. Menyediakan Dasar Data untuk Pengambilan Keputusan**

Data yang dihasilkan dari survei ini akan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh pihak fakultas dan universitas, khususnya terkait dengan pengelolaan dan pengembangan fasilitas pendidikan. Dengan data yang akurat dan faktual, diharapkan kebijakan yang diambil dapat lebih tepat sasaran dan efektif dalam meningkatkan kualitas lingkungan akademik.

### **4. Mendorong Peningkatan Kualitas Pelayanan**

Salah satu tujuan dari survei ini adalah untuk mendorong pihak pengelola fakultas dan universitas agar terus berkomitmen dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan fasilitas yang diberikan. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang lebih nyaman, aman, dan mendukung proses pembelajaran yang optimal.

### **5. Meningkatkan Kepuasan dan Keterlibatan Civitas Akademika**

Survei ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan civitas akademika dalam proses evaluasi dan perbaikan fasilitas kampus. Dengan melibatkan mereka secara langsung, diharapkan dapat meningkatkan rasa memiliki dan kepuasan terhadap lingkungan kampus.

Secara keseluruhan, survei ini merupakan bagian dari upaya kontinu untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan di Program Studi BKPI, serta mendukung visi dan misi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dalam menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten.



## BAB II

### METODE SURVEI DAN RESPONDEN

#### A. Metode Survei

Metode pengambilan data dalam survei kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana Program Studi Bimbingan Konseling dan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dilakukan dengan membagikan link survei Google Form melalui aplikasi pesan instan WhatsApp. Metode ini dipilih karena memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi mahasiswa sebagai responden dalam mengisi survei, sekaligus memudahkan tim penyusun untuk mengumpulkan dan mengelola data secara efisien. Adapun langkah-langkah pelaksanaan metode pengambilan data adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Kuesioner: Pertama-tama, tim penyusun survei akan menyusun kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait aspek-aspek layanan tenaga kependidikan yang ingin dievaluasi, seperti efisiensi proses, ketersediaan informasi, responsivitas, dan lainnya. Kuesioner akan dirancang secara objektif dan bersifat anonim untuk memastikan kejujuran dan keterbukaan dalam menjawab.
2. Pembuatan Google Form: Setelah kuesioner selesai disusun, langkah selanjutnya adalah membuat Google Form sebagai sarana pengumpulan data. Google Form akan digunakan karena memudahkan mahasiswa untuk mengisi kuesioner secara online, dengan tampilan yang user-friendly dan responsif di berbagai perangkat. Link tersebut adalah berikut: <https://forms.gle/qDRBHEvaxZu9hMQk7>
3. Pengujian dan Validasi: Sebelum menyebarkan survei ke seluruh mahasiswa, tim akan melakukan pengujian dan validasi Google Form untuk memastikan bahwa kuesioner berjalan dengan baik dan tidak ada masalah teknis yang mengganggu.
4. Penyebaran Survei: Setelah Google Form siap, tim akan menyebarkan survei kepada mahasiswa melalui tautan yang disebarkan melalui email atau pesan. Dalam pesan tersebut akan dijelaskan tujuan survei, pentingnya partisipasi mahasiswa, serta jaminan kerahasiaan dan anonimitas dalam pengisian kuesioner.
5. Pengumpulan Data: Data dari survei akan terkumpul secara otomatis melalui Google Form setiap kali mahasiswa mengisi dan mengirimkan kuesioner. Data yang terkumpul akan disimpan dengan aman dan rahasia oleh tim penyusun survei.

6. Analisis Data: Setelah periode pengumpulan data selesai, tim akan melakukan analisis statistik deskriptif terhadap data yang terkumpul. Metode analisis ini akan meliputi perhitungan mean, median, dan visualisasi data dalam bentuk grafik atau diagram untuk menggambarkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap berbagai aspek layanan tenaga kependidikan.
7. Penyusunan Laporan Hasil: Hasil analisis data akan disusun dalam bentuk laporan yang rinci dan informatif. Laporan ini akan mencakup temuan-temuan penting, kesimpulan, serta rekomendasi untuk perbaikan layanan tenaga kependidikan di masa mendatang Bimbingan Konseling dan Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

## **B. Responden**

Survei kepuasan ini melibatkan 238 siswa sebagai responden. Data yang diperoleh dari survei ini akan menjadi dasar untuk menyalurkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana yang tersedia di kampus.

### BAB III

#### HASIL DAN PEMBAHASAN SURVEI

##### A. Hasil

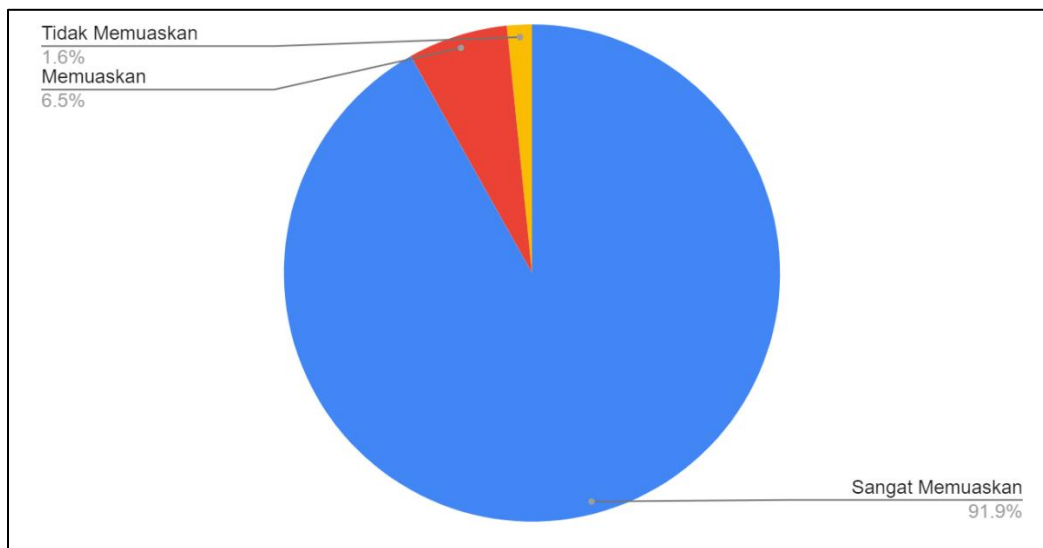
Survey kepuasan sarana dan prasarana dilakukan kepada civitas akademika Program Studi Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam, dan memberikan gambaran kepuasan yang baik terhadap sarana dan prasarana yang disediakan. Responden memiliki kepuasan yang tinggi terkait kecukupan sarana pembelajaran dan kualitas sarana informasi mahasiswa baik dari kuantitas maupun kualitas. Secara umum, rata-rata skor kepuasan pada setiap indikator yang disurvei terkait sarana dan prasarana disajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Rata-rata kepuasan pada setiap indikator

No	Indikator	Rata-rata
1	Kecukupan Jumlah Sarana pembelajaran secara umum (misalnya: koleksi bahan pustaka, LCD, White board, alat-alat dll)	3.886178862
2	Jumlah Prasarana untuk pembelajaran yang tersedia (kelas, lab Microtesching, perpustakaan, Lab Multimedia, Lab Komputer, aula, parkir, dll)	3.886178862
3	Aksesibilitas (Kemudahan untuk memanfaatkan) sarana pembelajaran secara umum (misalnya: koleksi bahan pustaka, LCD, White board, alat-alat Lab, dll)	3.821138211
4	Aksesibilitas (Kemudahan untuk memanfaatkan) sarana teknologi informasi dan komunikasi	3.81300813
5	Aksesibilitas (Kemudahan untuk memanfaatkan) prasarana untuk pembelajaran (misal: perpustakaan, ruang kelas, ruang Lab, ruang ibadah, dsb)	3.845528455
6	Kualitas sarana prasarana	3.886178862
7	Kualitas Sarana Informasi Mahasiswa (SIM)	3.861788618
8	Kemudahan akses Wifi di kelas dan lingkungan fakultas	3.74796748

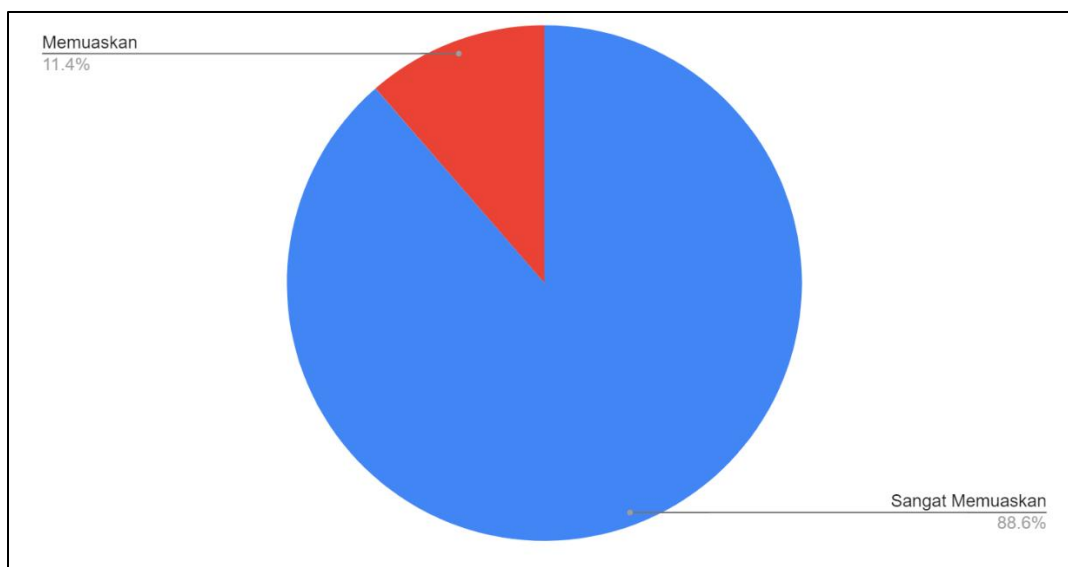
Dari hasil survei ini dapat disimpulkan bahwa Program Studi BKPI sudah cukup baik dalam menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran. Namun, masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama terkait kemudahan akses WiFi. Program studi BKPI merekomendasikan perlunya kebijakan UPPS dalam meningkatkan kualitas dan jangkauan akses WiFi di kelas dan fakultas lingkungan.

Pada indikator kecukupan jumlah sarana pembelajaran secara umum, dirasa sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan belajar oleh civitas akademika. Hasil survey menunjukkan 91,9% responden menyatakan sangat puas, 6,5% menyatakan puas, dan hanya 1,6% yang menyatakan tidak puas pada jumlah sarana pembelajaran secara umum yang disediakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Hasil survei melalui google form disajikan pada gambar 1 berikut.



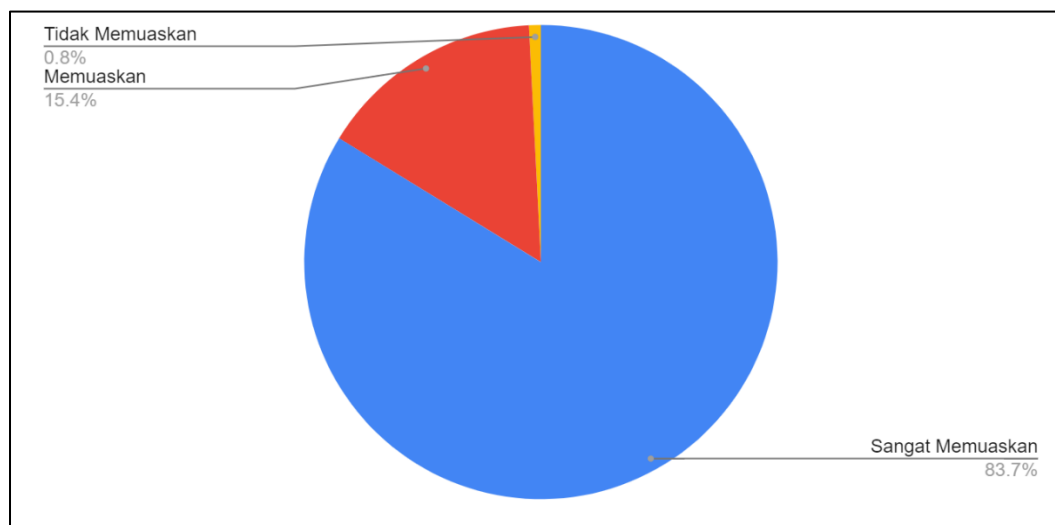
Gambar 1. Hasil Survey Pada Indikator Pertama

Adapun terkait kecukupan jumlah prasarana pembelajaran secara umum, diketahui memiliki tingkat kepuasan yang sangat tinggi. Hasil survey pada gambar diagram di bawah ini menunjukkan 88,6% responden menyatakan sangat puas, sementara 11,4% menyatakan puas. Berdasarkan hasil survey ini dapat dipahami mayoritas civitas akademika merasa jumlah dan kualitas prasarana pembelajaran yang disediakan sudah mencukupi untuk mendukung kegiatan akademik.



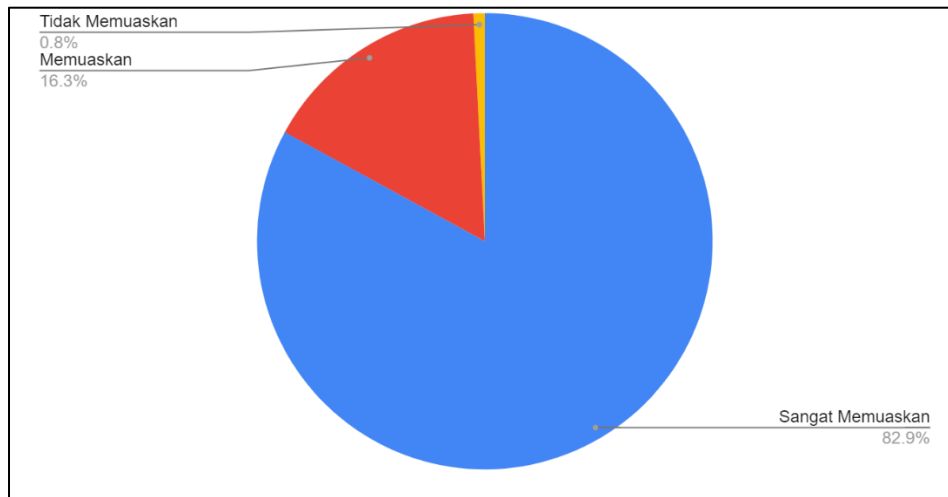
Gambar 2. Hasil Survey Pada Indikator Kedua

Pada indikator kemudahan akses sarana pembelajaran diketahui 83,7% responden menyatakan sangat puas, 15,4% menyatakan puas, dan hanya 0,8% yang menyatakan tidak puas. Hasil survey menunjukkan adanya kepuasan yang tinggi pada kemudahan akses untuk memanfaatkan sarana belajar seperti LCD, kepustakaan, alat-alat lab dan lain sebagainya. Gambaran hasil survey berdasarkan google form adalah sebagai berikut.



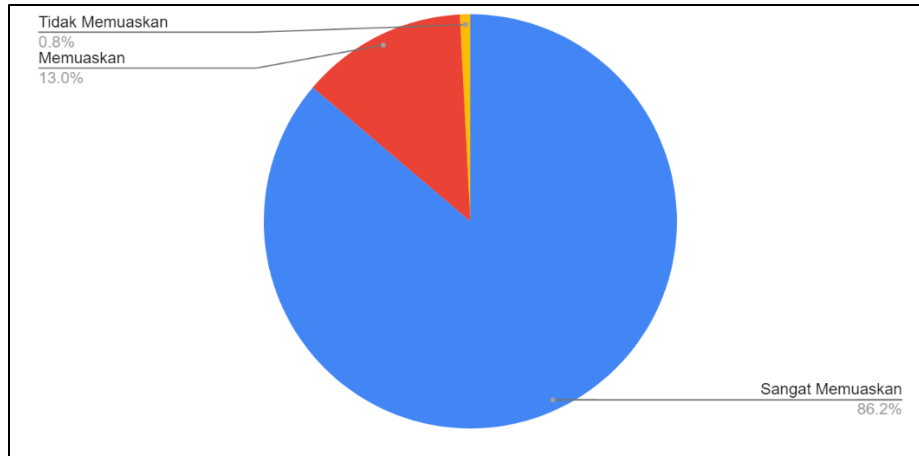
Gambar 3. Hasil Survey Pada Indikator Ketiga

Begitupun diketahui pada kemudahan akses sarana informasi teknologi dan komunikasi, umumnya civitas akademika merasakan sangat puas pada kemudahan tersebut. Hasil survei menunjukkan 82,9% responden menyatakan sangat puas, 16,3% menyatakan puas, dan hanya 0,8% yang menyatakan tidak puas. Berdasarkan survei pada indikator ini, civitas akademika memiliki kemudahan akses yang sangat baik untuk memanfaatkan TIK dalam proses pembelajaran di Program Studi BKPI FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Gambaran hasil survey berdasarkan google form adalah sebagai berikut.



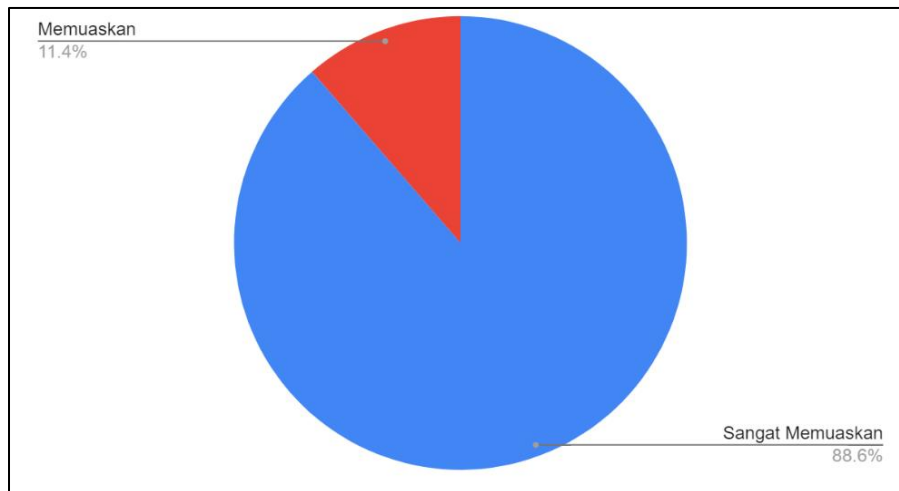
Gambar 4. Hasil Survey Pada Indikator Keempat

Adapun terkait kemudahan akses prasarana pembelajaran secara umum, diketahui memiliki tingkat kepuasan yang sangat tinggi. Hasil survey pada diagram di bawah ini menunjukkan 86,2% responden menyatakan sangat memuaskan, 13% menyatakan memuaskan, sementara 0,8% menyatakan tidak memuaskan. Berdasarkan hasil survey ini dapat dipahami mayoritas civitas akademika merasa diberi kemudahan dalam akses atau menggunakan prasarana seperti perpustakaan, ruang kelas, ruang Lab, ruang ibadah, dan lain sebagainya.



Gambar 5. Hasil Survey Pada Indikator Kelima

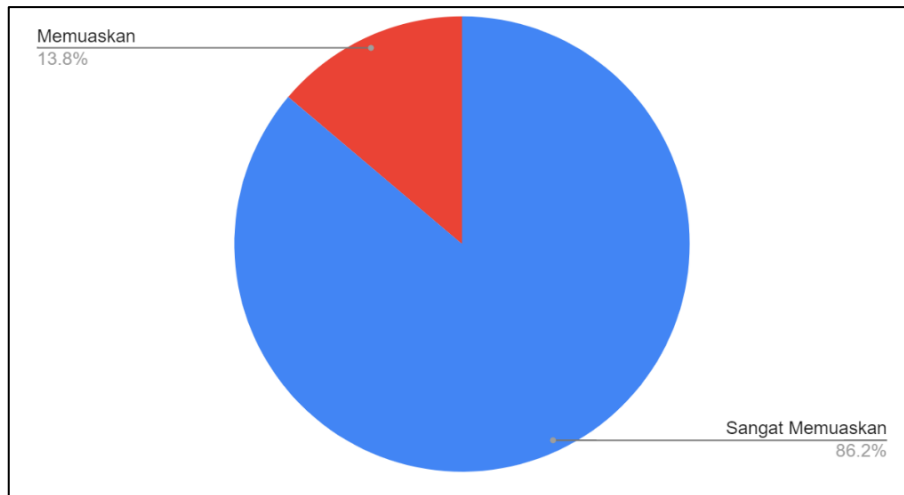
Hasil survey terhadap kualitas sarana prasarana secara keseluruhan, menunjukkan berada pada ketgori sangat tinggi. Sebanyak 88,6% responden menyatakan sangat puas terhadap kualitas sarana prasarana yang ada, dan hanya sekitar 11,4% responden yang menyatakan puas terhadap kualitas sarana prasarana. Dapat dipahami bahwa sebagian besar civitas akademika merasa sarana prasarana yang disediakan telah memenuhi kebutuhan dan harapan mereka dalam mendukung kegiatan akademik, namun sebagian kecilnya berharap ada perbaikan pada beberapa fasilitas yang disediakan. Hasil survei disajikan pada gambar berikut.



Gambar 6. Hasil Survey Pada Indikator Keenam

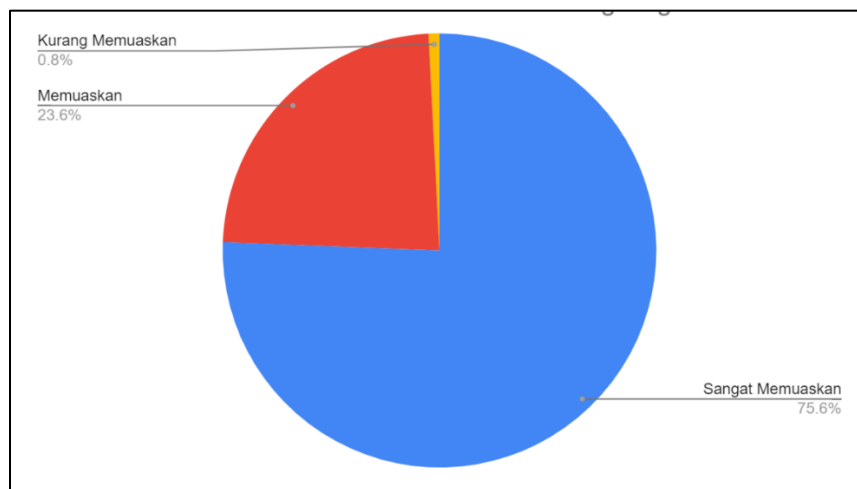
Hasil survei kepuasan terkait Sarana Informasi Mahasiswa (SIM) menunjukkan secara keseluruhan sangat tinggi. Sebanyak 86,2% responden menyatakan sangat puas dengan kualitas

SIM yang tersedia, sedangkan 13,8% responden menyatakan puas dengan kualitas SIM. Sarana informasi mahasiswa yang disediakan memudahkan civitas akademika untuk mengakses informasi yang dibutuhkan, sehingga mendukung proses pembelajaran dan kegiatan akademik lainnya. Gambaran hasil survey disajikan pada diagram berikut ini.



Gambar 7. Hasil Survey Pada Indikator Ketujuh

Selanjutnya berkaitan dengan kemudahan akses Wifi di kelas dan lingkungan FTK, civitas akademika merasakan kemudahan tersebut serta memenuhi kebutuhan pembelajaran dan aktivitas akademik lainnya. Sebanyak 75,6% responden menyatakan sangat puas, 23,6% responden menyatakan puas, dan persentase yang sangat kecil yaitu 0,8% menyatakan kurang puas. Gambaran hasil survey yang diperoleh adalah sebagai berikut.



Gambar 8. Hasil Survey Pada Indikator Kedelapan



## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil survei, berikut adalah analisis dari masing-masing aspek yang diukur mengenai kepuasan civitas akademika terhadap sarana dan prasarana di Program Studi Bimbingan Konseling dan Pendidikan Islam (BKPI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten:

### **1. Kecukupan Jumlah Sarana Pembelajaran (3.886)**

Angka ini menunjukkan bahwa secara umum, civitas akademika merasa cukup puas dengan jumlah sarana pembelajaran yang tersedia, seperti koleksi bahan pustaka, LCD, whiteboard, dan alat-alat lainnya. Nilai ini adalah yang tertinggi di antara semua aspek yang dinilai, menandakan bahwa ketersediaan sarana pembelajaran telah memenuhi kebutuhan sebagian besar pengguna.

### **2. Jumlah Prasarana untuk Pembelajaran (3.886)**

Kepuasan terhadap jumlah prasarana, seperti kelas, lab Microteaching, perpustakaan, lab multimedia, lab komputer, aula, dan parkir, berada pada tingkat yang cukup baik. Meskipun ada kepuasan, ini menunjukkan bahwa ada ruang untuk peningkatan dalam menyediakan atau memperluas prasarana yang ada.

### **3. Aksesibilitas Sarana Pembelajaran (3.821)**

Aksesibilitas untuk memanfaatkan sarana pembelajaran seperti bahan pustaka, LCD, whiteboard, dan alat-alat laboratorium, mendapatkan penilaian yang cukup baik. Ini menunjukkan bahwa pengguna merasa cukup mudah dalam mengakses sarana-sarana ini, meskipun ada potensi peningkatan untuk memudahkan akses lebih lanjut.

### **4. Aksesibilitas Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi (3.813)**

Akses terhadap sarana teknologi informasi dan komunikasi, seperti komputer dan jaringan internet, mendapatkan penilaian sedikit lebih rendah. Ini menunjukkan bahwa meskipun akses sudah tersedia, mungkin masih ada kendala yang dirasakan oleh civitas akademika, seperti kecepatan internet atau ketersediaan perangkat.

### **5. Aksesibilitas Prasarana untuk Pembelajaran (3.845)**

Kemudahan dalam mengakses prasarana seperti perpustakaan, ruang kelas, ruang laboratorium, dan ruang ibadah mendapatkan skor yang sedikit lebih rendah dibandingkan aspek lain. Ini bisa menjadi indikasi bahwa perlu ada perbaikan dalam tata kelola atau pengaturan akses ke fasilitas ini.

**6. Kualitas Sarana Prasarana (3.886)**

Kualitas sarana dan prasarana dinilai cukup baik namun tidak menonjol. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun fasilitas yang ada memadai, ada kebutuhan untuk peningkatan kualitas untuk mencapai kepuasan yang lebih tinggi.

**7. Kualitas Sarana Informasi Mahasiswa (SIM) (3.861)**

Kualitas layanan Sistem Informasi Mahasiswa (SIM) mendapat penilaian yang sedikit lebih rendah. Ini mungkin menunjukkan bahwa terdapat beberapa masalah atau kekurangan dalam sistem informasi yang digunakan oleh mahasiswa, seperti ketidakmampuan sistem untuk mengakomodasi kebutuhan mereka dengan baik.

**8. Kemudahan Akses Wifi (3.747)**

Penilaian terendah terdapat pada aspek kemudahan akses Wifi di kelas dan lingkungan fakultas. Ini menunjukkan bahwa masalah konektivitas internet, seperti kecepatan atau jangkauan Wifi, adalah area yang paling membutuhkan perhatian dan perbaikan.

Hasil survei menunjukkan bahwa civitas akademika secara umum merasa cukup puas dengan berbagai aspek sarana dan prasarana yang tersedia di Program Studi Bimbingan Konseling dan Pendidikan Islam (BKPI). Kecukupan jumlah sarana pembelajaran mendapatkan penilaian tertinggi dengan skor 3.815, menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna merasa bahwa jumlah fasilitas yang disediakan sudah memadai untuk kebutuhan pembelajaran. Kepuasan terhadap jumlah prasarana pembelajaran, seperti kelas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas lainnya, juga berada pada tingkat yang baik dengan skor 3.731. Meskipun angka ini menunjukkan adanya kepuasan, ada indikasi bahwa masih ada ruang untuk peningkatan dalam hal penyediaan atau perluasan fasilitas yang ada.

Aksesibilitas sarana pembelajaran mendapatkan skor 3.697, yang menunjukkan bahwa pengguna umumnya merasa cukup mudah untuk memanfaatkan fasilitas seperti bahan pustaka, LCD, dan alat-alat laboratorium. Namun, ada peluang untuk memperbaiki aksesibilitas ini lebih lanjut. Aksesibilitas terhadap sarana teknologi informasi dan komunikasi mendapatkan penilaian sedikit lebih rendah, yaitu 3.676. Ini menunjukkan bahwa meskipun akses ke teknologi informasi dan komunikasi tersedia, masih ada beberapa kendala yang dirasakan oleh civitas akademika, seperti terkait kecepatan internet atau ketersediaan perangkat.

Kemudahan akses ke prasarana untuk pembelajaran, seperti perpustakaan, ruang kelas, ruang laboratorium, dan ruang ibadah, mendapat skor 3.655. Angka ini sedikit lebih rendah dibandingkan aspek lainnya, menunjukkan bahwa mungkin ada kebutuhan untuk perbaikan dalam pengelolaan atau pengaturan akses ke fasilitas tersebut. Kualitas sarana dan prasarana dinilai cukup baik dengan skor 3.643. Meskipun fasilitas yang ada memadai, ada kebutuhan untuk meningkatkan kualitas agar dapat mencapai tingkat kepuasan yang lebih tinggi di kalangan civitas akademika.

Kualitas layanan Sistem Informasi Mahasiswa (SIM) mendapat penilaian 3.609, yang menunjukkan bahwa terdapat beberapa masalah atau kekurangan dalam sistem informasi yang digunakan oleh mahasiswa. Ini mungkin terkait dengan ketidakmampuan sistem untuk memenuhi kebutuhan mereka dengan baik. Aspek yang mendapat penilaian terendah adalah kemudahan akses Wifi di kelas dan lingkungan fakultas, dengan skor 3.412. Hal ini menunjukkan bahwa masalah konektivitas internet, seperti kecepatan atau jangkauan Wifi, adalah area yang paling membutuhkan perhatian dan perbaikan.

Hasil survei ini menunjukkan bahwa meskipun ada tingkat kepuasan yang cukup baik dalam berbagai aspek, terdapat beberapa area yang memerlukan perhatian lebih lanjut untuk perbaikan dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana.

Secara keseluruhan, hasil survei ini menunjukkan bahwa civitas akademika cukup puas dengan sarana dan prasarana yang ada, namun masih ada beberapa aspek yang memerlukan perhatian lebih untuk peningkatan, terutama dalam hal aksesibilitas dan kualitas teknologi informasi. Pihak fakultas dan universitas dapat menggunakan informasi ini sebagai dasar untuk mengidentifikasi prioritas perbaikan dan pengembangan fasilitas di masa depan

### **C. Tindak Lanjut**

Berdasarkan hasil survei kepuasan civitas akademika terhadap sarana dan prasarana di Program Studi Bimbingan Konseling dan Pendidikan Islam (BKPI), berikut adalah beberapa rekomendasi tindak lanjut yang dapat diambil:

#### **1. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Sarana Pembelajaran**

- a. **Tindakan:** Menambah jumlah koleksi bahan pustaka, peralatan pembelajaran seperti LCD dan whiteboard, serta alat-alat laboratorium.
- b. **Tujuan:** Memastikan semua kebutuhan pembelajaran dapat terpenuhi dengan baik dan mendukung proses belajar-mengajar yang efektif.

## 2. Peningkatan dan Pengembangan Prasarana Pembelajaran

- a. **Tindakan:** Menambah dan memperluas fasilitas seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan area parkir. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi terhadap ketersediaan dan kapasitas aula untuk kegiatan akademik dan non-akademik.
- b. **Tujuan:** Meningkatkan kapasitas dan kualitas prasarana untuk mengakomodasi jumlah civitas akademika yang terus bertambah.

## 3. Peningkatan Aksesibilitas Sarana Pembelajaran

- a. **Tindakan:** Memperbaiki tata kelola aksesibilitas fasilitas seperti perpustakaan, laboratorium, dan alat-alat pembelajaran. Hal ini dapat mencakup peningkatan jam operasional, penyediaan layanan peminjaman online, dan pelatihan penggunaan alat-alat tertentu.
- b. **Tujuan:** Mempermudah akses civitas akademika ke sarana pembelajaran sehingga lebih banyak yang dapat memanfaatkannya.

## 4. Peningkatan Aksesibilitas Teknologi Informasi dan Komunikasi

- a. **Tindakan:** Meningkatkan infrastruktur IT, seperti memperluas jaringan internet, meningkatkan kecepatan internet, dan menambah perangkat komputer di laboratorium.
- b. **Tujuan:** Memastikan bahwa semua civitas akademika dapat dengan mudah mengakses teknologi informasi dan komunikasi yang diperlukan untuk mendukung aktivitas akademik.

## 5. Pengelolaan Akses Prasarana Pembelajaran

- a. **Tindakan:** Mengkaji ulang pengelolaan akses ke fasilitas seperti perpustakaan, ruang kelas, dan ruang ibadah. Ini bisa mencakup peningkatan sistem pemesanan ruang, penjadwalan yang lebih baik, dan peningkatan layanan pengguna.
- b. **Tujuan:** Meningkatkan efisiensi penggunaan prasarana sehingga semua pengguna dapat mengakses fasilitas tersebut dengan lebih mudah dan nyaman.

## 6. Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana

- a. **Tindakan:** Melakukan audit berkala terhadap kualitas sarana dan prasarana yang ada serta menggantikan atau memperbarui fasilitas yang sudah tidak layak.

- b. **Tujuan:** Menjaga standar kualitas yang tinggi untuk semua sarana dan prasarana yang disediakan.
7. **Optimalisasi Sistem Informasi Mahasiswa (SIM)**
- a. **Tindakan:** Memperbarui dan meningkatkan fungsi SIM untuk memastikan bahwa semua informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dapat diakses dengan mudah dan cepat. Ini termasuk perbaikan antarmuka pengguna dan peningkatan responsivitas sistem.
  - b. **Tujuan:** Meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap layanan informasi yang diberikan, serta memastikan kemudahan akses informasi akademik dan administratif.
8. **Peningkatan Akses Wifi**
- a. **Tindakan:** Meningkatkan cakupan dan kualitas jaringan Wifi di seluruh area kampus, khususnya di kelas dan lingkungan fakultas. Hal ini dapat melibatkan peningkatan infrastruktur jaringan dan penambahan titik akses.
  - b. **Tujuan:** Memastikan bahwa seluruh civitas akademika memiliki akses internet yang cepat dan stabil di seluruh kampus.
9. **Monitoring dan Evaluasi Berkala**
- a. **Tindakan:** Melakukan survei kepuasan secara berkala untuk memantau perkembangan dan mengevaluasi efektivitas tindakan perbaikan yang telah dilakukan.
  - b. **Tujuan:** Mengukur kepuasan civitas akademika secara terus-menerus dan menyesuaikan strategi pengelolaan fasilitas sesuai dengan kebutuhan yang dinamis.

Dengan melaksanakan tindak lanjut ini, diharapkan Program Studi BKPI dapat meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang tersedia, sehingga dapat lebih baik dalam mendukung proses pembelajaran dan aktivitas akademik lainnya.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Penutup

Sebagai penutup, kami berharap bahwa hasil survei ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana di Program Studi Bimbingan Konseling dan Pendidikan Islam (BKPI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas demi mendukung keberhasilan akademik dan kenyamanan seluruh civitas akademika. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam survei ini. Masukan dan kritik yang konstruktif selalu kami nantikan untuk kemajuan bersama.

#### B. Saran

Berikut adalah saran yang dapat diberikan:

1. **Penguatan Sarana dan Prasarana:** Mengupayakan peningkatan jumlah dan kualitas sarana prasarana pembelajaran, seperti perpustakaan dan laboratorium, guna mendukung kegiatan akademik yang optimal.
2. **Peningkatan Infrastruktur Teknologi Informasi:** Perlu dilakukan perbaikan infrastruktur teknologi informasi, khususnya akses WiFi dan perangkat komputer, untuk menjamin konektivitas dan mendukung pembelajaran berbasis teknologi.
3. **Optimalisasi Sistem Informasi Mahasiswa (SIM):** Mengupayakan peningkatan fungsionalitas dan konsistensi Sistem Informasi Mahasiswa (SIM) agar dapat memenuhi kebutuhan civitas akademika secara efektif.
4. **Program Pelatihan Penggunaan Fasilitas:** Menyelenggarakan pelatihan secara berkala untuk sivitas akademika guna meningkatkan pemanfaatan fasilitas di kampus secara optimal.
5. **Peningkatan Pengelolaan Akses:** Perlu dilakukan perbaikan dalam pengelolaan akses ke berbagai fasilitas kampus, seperti ruang kelas dan laboratorium, untuk memastikan ketersediaan dan kenyamanan pengguna.
6. **Evaluasi Kepuasan dan Tindak Lanjut:** Dilaksanakan survei kepuasan secara berkala untuk mengukur tingkat kepuasan civitas akademik terhadap fasilitas dan layanan yang disediakan. Hasil survei akan dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan dan peningkatan secara berkelanjutan.